

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman baru dalam dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memfasilitasi mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapang atau magang di BBPP Ketindan. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan pertanian. Selain itu BBPP ketindan juga menyediakan kegiatan magang bagi sekolah atau universitas.

Dengan adanya kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang keadaan nyata yang ada didalam dunia pertanian dan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi yang ditempuh. Tujuan dari kegiatan magang ini yaitu untuk membentuk sikap serta keterampilan kerja, khususnya pada bidang pelatihan pertanian yang berada di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Lawang.

Selain mengadakan kegiatan pelatihan, dan magang, Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan juga menjalin kerjasama dengan pemerintah negara Korea selatan dalam budidaya komoditas hortikultura di *greenhouse*. Dalam kerjasama ini BBPP ketindan memiliki project “*Enhancing Milenial Farmers Income by Adopting K-Smart Farm Technologies in Indonesia*”. Adapun komoditas yang di budidayakan dalam *greenhouse K-Smart Farming* ini adalah komoditas paprika, melon, stroberi dan tomat. Varietas tomat yang dibudidayakan di *K-Smart Greenhouse* meliputi tomat beef dan tomat *cherry unicorn* dan tomat *cherry holiday*. Dari beberapa varietas tomat yang di budidayakan dalam *greenhouse K-Smart Farming* ini varietas tomat *cherry holiday* merah menjadi salah satu komoditas yang paling banyak permintaan di pasar.

Tomat *cherry* (*Solanum lycopersicum var. cerasiforme*) adalah salah satu komoditas sayuran yang diusahakan oleh petani di Indonesia. Tomat *cherry*

mengandung protein, karbohidrat, Ca, Fe, Mg, vitamin C, vitamin A, fosfat dan kalium (Ambarwati dkk. 2009)

Dengan dilakukannya proses budidaya tomat di *K-Smart Greenhouse* dan permintaan pasar akan kebutuhan tomat yang semakin meningkat, sehingga perlu dilakukan analisis kelayakan finansial untuk mengetahui apakah dalam usaha budidaya tomat cherry *holiday* ini layak untuk dilanjutkan atau tidak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa agar dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di perkuliahan dalam kegiatan di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional untuk bekerja secara nyata di lapangan.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis atau ekonomi pertanian di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara budidaya tanaman tomat *cherry holiday* merah.
2. Mengetahui kelayakan finansial tomat *cherry holiday* merah pada *greenhouse K-Smart Farming*

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan program (D3) Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan sumberdaya manusia pertanian.
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sarana pelatihan kerja lapangan dan pengembangan pengetahuan serta pengalaman.
4. Sebagai tambahan informasi dan studi pustaka bagi semua pihak yang tertarik dalam topik kelayakan finansial tomat *cherry holiday* merah.

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi BBPP Ketindan
Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 30 Juni 2024. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin-Jum'at. Waktu jam kerja untuk hari Senin-Kamis pukul 07.30-16.00 WIB dan untuk hari Jum'at pukul 07.30-16.30 WIB. Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang dapat dilihat pada lampiran.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Metode observasi yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara pengamatan kegiatan budidaya dan informasi tentang biaya yang digunakan dalam satu kali musim tanam (6 bulan).

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber sehingga bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Perolehan data dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada narasumber.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pelaksanaan magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan magang. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dimulai dari 1 Maret 2024 – 30 Juni 2024.
- b. Data Sekunder merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet dan data-data lainnya yang berkaitan dengan laporan magang.

1.4.4 Praktik

Praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta Magang. Ada beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi, pemeliharaan bibit tomat di dalam *greenhouse*, pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tanaman tomat, praktik pemanenan dan proses sortasi grading buah tanaman tomat, serta praktik pemasaran hasil panen buah tomat.

1.4.5 Penyusunan Laporan Magang

Penyusunan laporan magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang. Adapun laporan magang yang diambil yaitu “Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Tomat *Cherry Holiday* Merah Di Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan Malang”